



**PENGARUH KEMUDAHAN DAN  
KEAMANAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE  
CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*  
PADA APLIKASI BSI *MOBILE* DENGAN  
KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING  
(Studi Kasus Pada Nasabah BSI KCP  
Pekalongan Kaje)**



**MELISA YULIANI**

**NIM. 4220016**

**2024**

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *QUICK  
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*  
PADA APLIKASI BSI *MOBILE* DENGAN  
KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING  
(Studi Kasus Pada Nasabah BSI KCP Pekalongan Kajen)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**MELISA YULIANI**  
**NIM. 4220016**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *QUICK  
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*  
PADA APLIKASI BSI *MOBILE* DENGAN  
KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING  
(Studi Kasus Pada Nasabah BSI KCP Pekalongan Kaje)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**MELISA YULIANI**

**NIM. 4220016**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melisa Yuliani

NIM : 4220016

Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Aplikasi BSI *Mobile* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah BSI Kcp Pekalongan Kajen)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 November 2024  
Yang Menyatakan,



**Melisa Yuliani**  
**NIM. 4220016**

## NOTA PEMBIMBING

**Indah Purwanti, M. T.**

Jl. Pahlawan Km.5 Kajen Kab. Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Melisa Yuliani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Melisa Yuliani**

NIM : **4220016**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Aplikasi BSI *Mobile* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bsi Kcp Pekalongan Kajen).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 1 November 2024  
Pembimbing,



**Indah Purwanti M. T.**

NIP.198701072019032011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan,  
Kode Pos 51161 [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) email: febi@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi  
Saudari:

Nama : **Melisa Yuliani**

NIM : **4220016**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemudahan dan Keamanan  
Terhadap Minat Menggunakan *Quick  
Response Code Indonesian Standard  
(QRIS)* Pada Aplikasi BSI *Mobile  
Dengan Kepercayaan Sebagai  
Variabel Intervening (Studi Kasus  
Pada Nasabah BSI KCP Pekalongan  
Kajen)***

Dosen Pembimbing : **Indah Purwanti, M.T.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 25  
November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I**

NIP. 198703112019081001

Penguji II

**Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D**

NIP. 198407102023212033

Pekalongan, 9 Desember 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**

NIP. 197502201999032001



## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia perbankan syariah. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap cinta dan terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya, Bapak Muryadi selaku ayah kandung saya dan Ibu Khuzaemah selaku ibu kandung saya, dua orang yang saya sangat cintai yang selalu mendukung saya walaupun berada dititik ini rintanganya bengitu sulit dan tidak mudah tapi kedua orang tua saya selalu mengusahakan apapun demi saya. Terimakasih atas pengeorbanan , cinta, do'a, semangat, motivasi dan kasih sayang yang teramat tulus, tidak ada henti-hentinya saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta.
2. Kakak-kakak ku tersayang Luki Prasetya, Hadi Imam Erfandi dan Ahmad Saerohman yang selalu mendoakan saya, memberikan do'a, dukungan serta materi untuk penulis agar penulis mencapai segala harapan dan cita-cita.



3. Keponakan-keponanan yang penulis sayangi Naushad Rizqon Al-Barru, Harfian Aqib Mahardika dan Naura Aileena Faradisa yang selalu menghibur dengan tingkah lucunya.
4. Dosen pembimbing saya ibu Indah Purwanti, M.T. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
5. Teman perkuliahan saya yang senantiasa memberikan dukungan dan memberikan saran serta masukan-masukan yang positif Anggi Suparti, Siti Amanah, Allifsyah Nova Elamukti.
6. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2020, terima kasih telah kebersamaan menuntut ilmu dan merajut mimpi bersama semoga kita semua sukses dan semoga mimpi kita terwujud.
7. Para responden yang telah meluangkan waktunya mengisi kuesioner.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan mendoakan.
9. Dan tidak lupa terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah tetap memilih berusaha di titik ini melewati rintangan yang begitu sulit, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi kuat dan tidak lelah mencoba.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

## ABSTRAK

**MELISA YULIANI, Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Aplikasi BSI *Mobile* dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah BSI Kcp Pekalongan Kajan).**

Di era ini industri digital telah merubah berbagai kegiatan untuk mengikuti perkembangan yang ada. Dalam konteks revolusi 4.0 sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi ikut serta mengalami perubahan guna mengikuti perkembangan teknologi. Sektor perbankan mengalami perubahan dalam teknologi sistem pembayaran yang semula menggunakan uang tunai sekarang telah berubah menjadi sistem pembayaran yang dapat dilakukan dengan uang non tunai yang lebih efisien. Bank Syariah Indonesia juga telah mengikuti perkembangan pembaruan non tunai dengan adanya *M-banking*. Di dalam *M-banking* terdapat fitur QRIS yang dapat membantu sistem pembayaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, kepercayaan terhadap minat menggunakan QRIS pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Pekalongan Kajan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus *Lameshow* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah path analysis dengan bantuan SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Variabel Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan dalam menggunakan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,602 > 1661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ , (2) Variabel Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan dalam menggunakan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,323 > 1661$  dan nilai signifikansi sebesar

0,000 < 0,05, (3) Variabel Kemudahan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Minat dalam menggunakan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,731 > 1661 dan nilai signifikansi sebesar 0,087 > 0,05, (4) Variabel Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat dalam menggunakan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,913 > 1661 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05, (5) Variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat dalam menggunakan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,883 > 1661 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, (6) Variabel Kemudahan melalui Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,973 > 0,05, (7) Variabel Keamanan melalui Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,037 > 0,05.

**Kata kunci:** Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Minat, QRIS.



## ABSTRACT

***MELISA YULIANI, The Influence of Ease and Security on Interest in Using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on the BSI Mobile Application with Trust as an Intervening Variable (Case Study on BSI Customers, Pekalongan Kajen Branch Office).***

*In this era, the digital industry has changed various activities to keep up with existing developments. In the context of the 4.0 revolution, the payment system in economic transactions has also undergone changes in order to keep up with technological developments. The banking sector has experienced changes in payment system technology, which originally used cash, has now changed to a payment system that can be done with more efficient non-cash money. Bank Syariah Indonesia has also followed the development of non-cash payments with M-banking. In M-banking, there is a QRIS feature that can help the payment system. The purpose of this study is to analyze the influence of convenience, security, and trust on the interest in using QRIS among customers of Bank Syariah Indonesia Kcp Pekalongan Kajen.*

*This research is a field research with a quantitative approach. Sampling was carried out using the Lameshow formula with a sample size of 100 respondents. The data collection technique used a questionnaire and the data analysis used was path analysis with the help of SPSS 24.*

*The results of this study indicate that, (1) the ease variable has a significant effect on trust in using QRIS, with a tcount value of  $2.602 > 1661$  and a significance value of  $0.011 < 0.05$ , (2) Safety variables have a significant effect on trust in using QRIS, with a tcount value of  $7,323 > 1661$  and a significance value of  $0,000 < 0.05$ , (3) the ease variable has an effect but not significant to the interest in using QRIS, with a tcount value of  $1.731 > 1661$  and a significance value of  $0.087 > 0.05$ , (4) Safety variables have a significant effect on interest in using QRIS, with a tcount value of  $2.913 > 1661$  and a significance value of  $0.004 < 0.05$ , (5) Trust variables*

*significantly affect interest in using QRIS, with a tcount value of 3.883 > 1661 and a significance value of 0,000 <0.05, (6) Ease variables through trust affect interest in using QRIS, with a tcount value of 0.973 > 0.05, (7) Safety variables through trust affect interest in using QRIS, with a tcount value of 1,037 > 0.05.*

***Keywords:*** *Ease, Safety, Trust, Interest, Qris.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Aplikasi BSI Mobile dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah BSI Kcp Pekalongan Kaje)”. Sholawat dan salam tak lupa pula peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

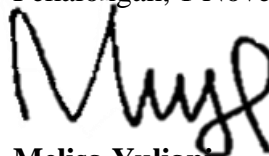
1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shulthoni, Lc., MA., MSI., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku sekretaris jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Karima Tamara ST, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan.
7. Ibu Indah Purwanti, M.T. Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu.
9. Para Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu selama masa perkuliahan.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Muryadi dan Ibu Khuzaemah, atas segala do'a, dukungan baik secara meteril maupun moril.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang ada didalamnya. Karena itu, segala kritik dan saran yang membambung penulis harapkan sehingga nantinya dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 1 November 2024



**Melisa Yuliani**

**NIM. 4220016**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| JUDUL .....                            | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....   | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                  | iii  |
| PENGESAHAN .....                       | iv   |
| MOTTO .....                            | v    |
| PERSEMBAHAN .....                      | vi   |
| ABSTRAK .....                          | viii |
| ABSTRACT .....                         | x    |
| KATA PENGANTAR.....                    | xii  |
| DAFTAR ISI .....                       | xiv  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....            | xvi  |
| DAFTAR TABEL .....                     | xxiv |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xxv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xxvi |
| BAB I.....                             | 1    |
| PENDAHULUAN.....                       | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....               | 9    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....  | 10   |
| E. Sistematika Pembahasan .....        | 13   |
| BAB II .....                           | 15   |
| LANDASAN TEORI .....                   | 15   |
| A. Landasan Teoritis .....             | 15   |
| B. Telaah Pustaka.....                 | 29   |
| C. Kerangka Berpikir .....             | 37   |
| D. Hipotesis .....                     | 37   |
| BAB III.....                           | 43   |
| METODE PENELITIAN .....                | 43   |
| A. Jenis Penelitian .....              | 43   |
| B. Pendekatan Penelitian.....          | 43   |
| C. Setting Penelitian.....             | 43   |
| D. Populasi Penelitian dan Sampel..... | 43   |

|  |    |
|--|----|
| E. Variabel Penelitian .....             | 45 |
| F. Sumber Data .....                     | 48 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....         | 48 |
| H. Metode Analisis Data .....            | 50 |
| BAB IV .....                             | 55 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....        | 55 |
| A. Deskripsi Umum Objek Penelitian ..... | 55 |
| B. Deskripsi Data .....                  | 56 |
| C. Analisis Hasil Penelitian.....        | 60 |
| D. Pembahasan .....                      | 80 |
| BAB V .....                              | 95 |
| PENUTUP .....                            | 95 |
| A. Simpulan.....                         | 95 |
| B. Keterbatasan Penelitian .....         | 96 |
| C. Saran .....                           | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                      | 98 |



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ṣa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | D  | De                          |
| ذ | Ẓal  | Ẓ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | R  | er                          |
| ز | Zai  | Z  | zet                         |
| س | Sin  | S  | es                          |
| ش | Syin | Sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | G  | ge                          |
| ف | Fa   | F  | ef                          |
| ق | Qaf  | Q  | ki                          |
| ك | Kaf  | K  | ka                          |
| ل | Lam  | L  | el                          |
| م | Mim  | M  | em                          |
| ن | Nun  | N  | en                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| و  | Wau    | W | we       |
| هـ | Ha     | H | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | Y | ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | a           | A    |
| ِ          | Kasrah | i           | I    |
| ُ          | Dammah | u           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ..وْ     | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| وَ..وْ     | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba



- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| اَ.يَ.وَ.. | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| يِ..       | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| وُ..       | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### 6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

#### 7. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### 8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa  
khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa  
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa  
mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-  
`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān  
ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

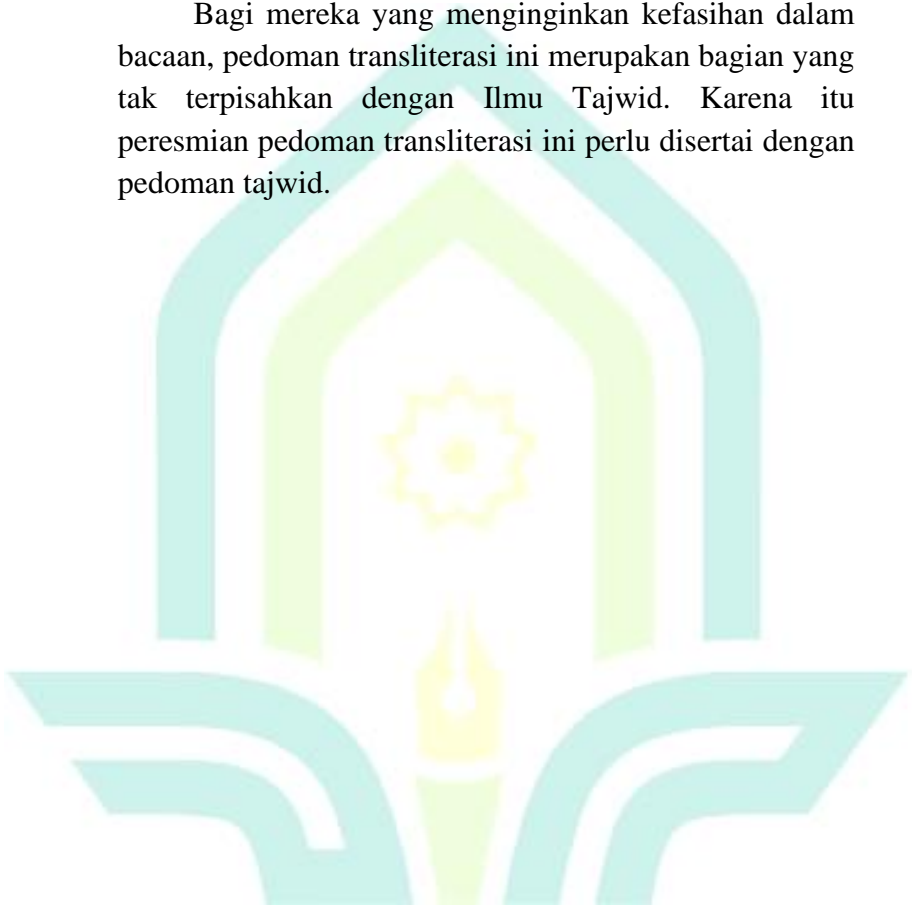
- بِاللهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-amru

jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....   | 29 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....                             | 46 |
| Tabel 3. 2 Skala Pengukuran .....  | 49 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                | 57 |
| Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Umur .....                         | 57 |
| Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan<br>Terakhir .....       | 58 |
| Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....               | 59 |
| Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan .....                   | 59 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Butir-Butir Pernyataan<br>Kuisisioner ..... | 61 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Butir-Butir Pernyataan<br>Kuisisioner ..... | 62 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Persamaan I.....                           | 63 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Persamaan II.....                          | 64 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas.....                               | 66 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji heteroskedastisitas Persamaan I.....                 | 67 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II.....                | 67 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan I.....             | 68 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan II .....           | 70 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji $t$ Persamaan I.....                                 | 72 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji $t$ Persamaan II .....                               | 73 |
| Tabel 4. 17 Hasil Analisis Jalur Persamaan I.....                          | 76 |
| Tabel 4. 18 Hasil Analisis Jalur Persamaan II.....                         | 77 |
| Tabel 4. 19 Ringkasan Hasil Analisis Jalur .....                           | 78 |
| Tabel 4. 20 Ringkasan Hasil Uji Sobel.....                                 | 80 |



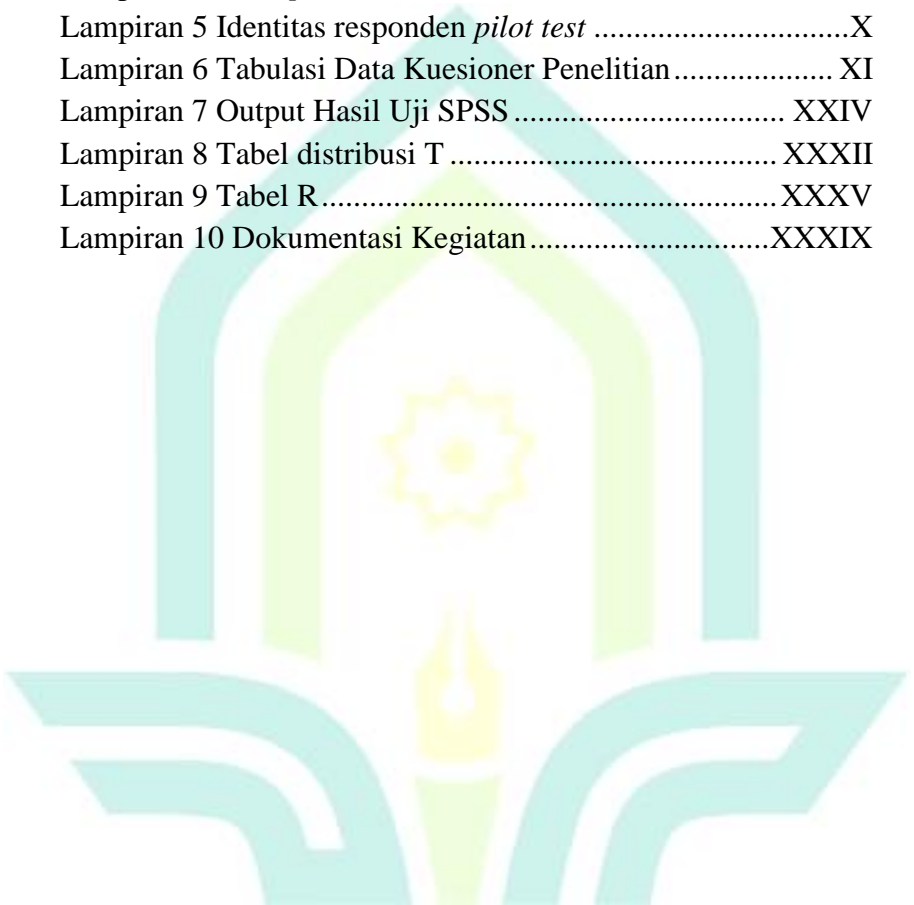
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik Yang Beredar.. | 4  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                        | 37 |
| Gambar 4. 1 Grafik P-Plots Persamaan I.....                | 64 |
| Gambar 4. 2 Grafik P-Plots Persamaan II .....              | 65 |
| Gambar 4. 3 Model Penelitian.....                          | 74 |
| Gambar 4. 4 Iustrasi Persamaan I.....                      | 75 |
| Gambar 4. 5 Ilustrasi Substruktur II .....                 | 75 |
| Gambar 4. 6 Hasil Uji Sobel X1 terhadap Y melalui Z.....   | 79 |
| Gambar 4. 7 Hasil Uji Sobel X2 Terhadap Y Melalui Z.....   | 79 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |       |
|---|-------|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....                      | I     |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | II    |
| Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....                       | III   |
| Lampiran 4 Hasil <i>pilot test</i> .....                    | IX    |
| Lampiran 5 Identitas responden <i>pilot test</i> .....      | X     |
| Lampiran 6 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian.....          | XI    |
| Lampiran 7 Output Hasil Uji SPSS .....                      | XXIV  |
| Lampiran 8 Tabel distribusi T .....                         | XXXII |
| Lampiran 9 Tabel R.....                                     | XXXV  |
| Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan.....                       | XXXIX |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era ini industri digital telah merubah berbagai kegiatan untuk mengikuti kemajuan yang terjadi. Dalam konteks revolusi 4.0. sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi ikut serta mengalami perubahan guna mengikuti perkembangan teknologi dan penggunaan *smartphone*. Sektor perbankan mengalami perubahan dalam teknologi sistem pembayaran yang awalnya dengan uang tunai sekarang telah berubah menjadi sistem pembayaran yang dapat dilakukan dengan uang non tunai yang lebih efisien. Diawali dengan sistem transaksi tukar menukar barang, lalu menggunakan uang kertas dan logam, dan sekarang munculnya cara pembayaran tanpa uang tunai seperti OVO, Dana, Link Aja, Gopay, serta QRIS yang menggunakan kode QR. Ningsih et al., (2020).

Bank Syariah Indonesia mempercepat penggunaan pembayaran digital yang diberi nama BSI *Mobile*. Menurut Samsul et al., (2022) terdapat banyak fitur didalam BSI *Mobile* antara lain Informasi Rekening, transfer, pembayaran, pembelian, QRIS, dan emas adalah beberapa aspek dalam sistem keuangan yang melibatkan transaksi, pengiriman uang, dan investasi, penarikan tunai, preferensi, Al-Quran dan hikmahnya serta mesin ATM di cabang bank, data, kontak, Manajemen kartu, info kurs, platform sosial, keypad aplikasi BSI *Mobile*, pengaktifan, permohonan kode. baru, reset Password, change PIN, ubah Alternatif yang tersedia meliputi: komunikasi

bahasa, surat elektronik, arahan untuk aplikasi, sumbangan daring, dan membuka akun di Bank Syariah. tersedia melalui aplikasi perbankan mobile. Biasanya, mobile banking menawarkan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bertransaksi. BSI *Mobile* juga menyediakan fitur transaksi. yang beragam, termasuk uang elektronik (E-Money) yang memfasilitasi pembayaran melalui QRIS.

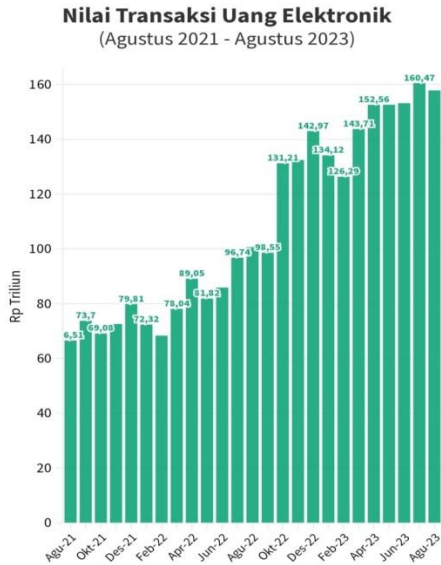
Layanan *mobile banking* BSI memberikan kemudahan bagi nasabahnya salah satu kemudahan yang yang berikan ialah terdapat fitur QRIS yang mempermudah transaksi pembayaran. Sistem pembayaran menggunakan teknologi ini sudah berkembang pesat di dalam maupun diluar negeri karena mudah digunakan, efisien, cepat dan nyaman. QRIS merupakan sarana pembayaran menggunakan teknologi yang mempermudah anatara penjual dan pembeli, karena ketika membayar hanya menunjukkan kode QR saja dan tidak memerlukan waktu yang lama. Kode QR merupakan serangkaian kode yang berisi data informasi yang dimiliki oleh penggunanya, yang dapat dibaca menggunakan alat teknologi tertentu. Kode QR merupakan teknologi yang disimpan sebagai sekumpulan titik hitam dalam bentuk pengkodean. Teknologi kode QR merupakan Metode inovatif yang mempermudah transaksi pembayaran dengan menggunakan kode QR memiliki keunggulan dalam menyimpan dan memanfaatkan informasi dengan tepat, meningkatkan efisiensi transaksi, dan mencegah kesalahan perhitungan Aprianti et al., (2023).

Badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membantu sektor perbankan untuk mengadopsi

operasi digital, Perbankan digital diartikan sebagai layanan perbankan sesuai Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2018 perihal Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital pada Bank Umum yang mempercepat, menyederhanakan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan, serta memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi secara mandiri dengan tingkat keamanan yang diperhatikan. Harapannya, regulasi ini akan membantu perbankan dalam memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Mutiasari, (2020).

Pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-74 tahun 2019, Bank Indonesia, sebagai otoritas perbankan utama dalam negara ini, mengumumkan inovasi terbaru dalam mengadopsi perkembangan teknologi dengan memperkenalkan fitur *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS yaitu standar nasional untuk kode QR yang memungkinkan transaksi menggunakan kode QR di Indonesia. Bank Indonesia mengharapkan bahwa kehadiran layanan QRIS ini akan menyederhanakan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan keamanan transaksi pembayaran digital. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank Indonesia untuk mendukung kemajuan sistem pembayaran serta memajukan ekonomi digital dan inklusi keuangan di Indonesia. (Bank Indonesia, "Kanal dan Layanan", 2023).

## Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik Yang Beredar



Sumber: *Bank Indonesia (2023)*

Agustus 2023, nilai transaksi Peningkatan signifikan sebesar 56,90% tercatat dalam penggunaan uang elektronik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada bulan Agustus 2022, jumlah transaksi uang elektronik di Indonesia menggapai Rp100,58 triliun. Secara rinci, transaksi belanja menggunakan uang elektronik mencapai Rp38,54 triliun, sementara transaksi transfer antar pengguna uang elektronik mencapai Rp32,08 triliun. Transaksi pengisian pertama uang elektronik mencapai Rp708 miliar, sedangkan nilai top-up uang elektronik mencapai Rp84,49 triliun. Adapun transaksi penarikan tunai menggunakan uang elektronik mencapai Rp1,07 triliun, dan nilai transaksi penebusan uang elektronik

mencapai Rp924 miliar. (Sumber: "Nilai Transaksi Uang Elektronik Turun 1,66% pada Agustus 2023").

Layanan perbankan di Indonesia telah mengimplementasikan langkah-langkah untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi, memungkinkan mereka untuk mempermudah transaksi yang bisa dimana dan kapan saja digunakan. Model non tunai yang banyak kerap dipakai saat ini ialah penggunaan sistem berbasis server yang telah menjadi suatu media non-tunai yang populer. Standar resmi kode QR di Indonesia diperkenalkan pada 17 Agustus 2019 oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dengan nama *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Kode QR dikenal dengan QRIS digunakan untuk melangsungkan penunaian memakai mobile banking, dompet elektronik, dan aplikasi uang elektronik. Pemanfaatan QR Code dalam proses pembayaran bertujuan untuk untuk meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Merentek et al., 2021). BSI mencatat volume transaksi QRIS lewat *BSI Mobile* mencapai 14,8 juta transaksi atau naik sebesar 149 % dengan nilai transaksi Rp. 2,6 Triliun atau naik 121 %. Aset Bank Syariah Indonesia per Januari 2024 mengembang 8,1 % menggapai Rp. 845,61 T dibandingkan dengan tahun lalu Rp. 782,1 Triliun (BSI, 2024).

Kemudahan merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu yang artinya tidak menimbulkan resiko dan mampu memberikan kenyamanan. Kemudahan (rukhsah) menjadi tujuan syariat untuk menjaga mengenai hukum-hukum transaksi jual-beli, penyewaan, perusahaan, dan lain-

lain, dalam Islam tujuannya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalani sistem kehidupan mereka. Tanpa adanya aturan hukum yang mengatur hal-hal itu, Manusia akan menghadapi kesusahan dalam melakukan transaksi, bahkan dapat menimbulkan masalah dalam interaksi sosial. Sebagai bentuk rahmat, Allah menjadikan kesulitan yang sering dialami oleh manusia sebagai menuju keringanan dan kemudahan dalam syariat. Siroj, (2019). Ini sejalan dengan firman-Nya dalam surat (Al-Baqarah: 185) berikut:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: *“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran.”*

Berdasarkan tafsir ringkasan pada buku yang ditulis oleh Antonio, (2001) Dalam ayat tersebut, Allah SWT. telah mengizinkan kelonggaran dan keluasaan untuk umat-Nya ketika menjalankan syariat-Nya, dan tidak mengharapkan kesusahan atau berat yang ditanggung bagi mereka. Oleh karena itu, jika dihubungkan dengan kemudahan dalam penggunaan QRIS maka dengan hal itu dapat dimengerti bahwa kemudahan dapat berpengaruh terhadap upaya seseorang, baik dalam hal waktu maupun tenaga yang dikeluarkan, sehingga diharapkan dengan diberikannya kemudahan dapat membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam hal itu seorang pun akan menggunakan teknologi tersebut karena mereka sudah menganggap mudah untuk digunakan. Kemudahan penggunaan Studi sebelumnya oleh Anastasia Anggi Palupi, (2022) menunjukkan minat dan keputusan penggunaan



bentuk penunaiian uang elektronik, yang dikenal sebagai QRIS, sangat diberi dampak oleh faktor kemudahan penggunaan sebesar 73,10%. Hasil ini menyatakan jika entitas yang bergerak dibidang finansial bisa meningkatkan penggunaan QRIS menjadi mekanisme pembayaran dalam transaksi jual beli dengan menggunakan elemen kenyamanan secara strategis. Namun, temuan oleh Alfani & Ariani, (2023), menemukan jika faktor kemudahan memiliki dampak negatif terhadap keputusan untuk menggunakan QRIS.

Menurut Aprianti et al., (2023) keamanan merupakan kemampuan atau upaya penerapan pengendalian informasi untuk mengamankan informasi pribadi nasabah dari risiko pencurian dan penipuan pada layanan perbankan digital, penting untuk mengenkripsi dan informasi pribadi yang terkait. Ketika nasabah merasa suatu layanan aman, mereka cenderung lebih berkomitmen untuk menggunakan layanan tersebut. Keamanan dalam sistem transaksi keuangan secara online ini menjadi prioritas yang paling utama dalam QRIS ini. Nasabah menuntut agar pihak penyedia layanan ini mampu memberikan keamanan terhadap transaksi yang dilakukan maupun data pribadinya. Novianto et al., (2022), keamanan memiliki dampak positif terhadap keputusan menggunakan QRIS BSI pada masyarakat Kota Malang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh S. Rahmawati & Arfiansyah, (2024) keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Jika nasabah yakin bahwa menggunakan QRIS akan menjaga keamanan data mereka, mereka akan

cenderung memberikan kredibilitas kepada penyedia layanan tersebut dan yakin bahwa mereka akan memenuhi komitmen yang telah disepakati. Jika seorang nasabah memiliki rasa kepercayaan yang tinggi, baik rasa percaya terhadap keamanan ataupun yang lainnya maka nasabah akan terus menggunakan QRIS dalam transaksinya. Maka, semakin besar kepercayaan yang dimiliki nasabah dalam menggunakan QRIS, semakin cenderung mereka akan mengadopsi penggunaan QRIS Tan et al., (2018). Menurut Penelitian Saputri, (2020) menyoroti jika hubungan antara kepercayaan dengan minat menggunakan QRIS tidak memiliki signifikansi yang kuat. Namun, temuan Tan et al., (2018) menemukan bahwa tingkat kepercayaan memberi dampak pada adopsi penggunaan QRIS. Sedangkan menurut Tuarita et al., (2024) menemukan bahwa kepercayaan terhadap minat menggunakan berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan temuan penelitin terhadulu, terdapat adanya *research gap* pada penelitian ini yaitu pada penggabungan pengaruh kemudahan dan keamanan saat menggunakan QRIS. Pada penelitian ini faktor keamanan ditambahkan karena selain kemudahan, faktor keamanan juga sangat penting dalam transaksi online. Beberapa orang menolak untuk menggunakan transaksi non tunai karena adanya keraguan dalam masalah keamanan. Oleh karena itu, pengelola QRIS dapat meminimalisir rasa keraguan tersebut, agar pengguna bebas dari rasa kecemasan dan dapat menggunakan transaksi non tunai dengan nyaman. Peneliti juga memasukkan unsur kepercayaan sebagai variabel *intervening*. Menurut

Sugiyono (2007) dalam Muhammad Shodiqin (2021) Variabel intervening yaitu faktor yang memengaruhi korelasi antara variabel bebas dan terikat, sehingga menghasilkan korelasi yang tidak langsung. Kepercayaan juga sebagai alat ukur nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Pekalongan Kajein dalam mengikuti teknologi baru menggunakan transaksi QRIS, sehingga dapat membantu pertumbuhan penggunaan QRIS di Cabang Bank Syariah Indonesia Pekalongan Kajein.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan pada Bank Syariah Indonesia, yang dikenal menjadi Salah satu institusi perbankan yang memiliki aset terbesar di Indonesia, dengan pemilihan nasabah bank sebagai objek penelitian. Pemilihan pada nasabah BSI Kcp Pekalongan Kajein karena terdapat nasabah yang menggunakan QRIS ketika di BSI Kcp Pekalongan Kajein. Nasabah diasumsikan memberikan pemahaman tentang minat menggunakan QRIS. maka pada penelitian ini membahas terkait “**Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Aplikasi *BSI Mobile* dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah BSI Kcp Pekalongan Kajein).**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang disampaikan dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap kepercayaan dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile*?

2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap kepercayaan dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile*?
3. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile*?
4. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile*?
5. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile*?
6. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile* dengan kepercayaan sebagai variabel intervening?
7. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile* dengan kepercayaan sebagai variabel intervening?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, berikut adalah tujuan penelitian:

- 1) Untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh terhadap kepercayaan dalam menggunakan *Quick Response Code*

*Indonesian Standard (QRIS) pada aplikasi BSI Mobile.*

- 2) Untuk mengetahui apakah keamanan berpengaruh terhadap kepercayaan dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI Mobile*
- 3) Untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI Mobile*.
- 4) Untuk mengetahui apakah keamanan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI Mobile*.
- 5) Untuk mengetahui apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI Mobile*.
- 6) Untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada aplikasi *BSI Mobile* melalui kepercayaan sebagai variabel intervening.
- 7) Untuk mengetahui Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada aplikasi

BSI *Mobile* melalui kepercayaan sebagai variabel intervening.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoritis

- 1). Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara ilmiah berupa studi mengenai perbankan syariah sebagai komponen dari ekonomi Islam, terutama dalam memahami minat menggunakan QRIS pada nasabah BSI Kcp Pekalongan Kajen.
- 2). Diharapkan hasil temuan ini dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian-penelitian mendatang, sehingga dapat terjadi pengembangan dan implementasi yang efektif dari penelitian terdahulu.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1). Bagi Peneliti

Kajian ini diharapkan bisa menumbuhkan pengetahuan, pemahaman serta keahlian penlis tentang hal-hal yang mempengaruhi minat menggunakan QRIS dapat dibagikan kepada sesama.

###### 2). Bagi Institusi/bank

Diharapkan riset ini bisa dijadikan sarana dan motivasi bagi pihak Bank Syariah Indonesia mengenai pentingnya hal-hal yang mempengaruhi minat menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile*.

3). Bagi nasabah

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai minat menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada aplikasi *BSI Mobile*.

**E. Sistematika Pembahasan**

Materi yang akan diuraikan dalam studi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara terstruktur. Adapun susunan bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

**BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menyajikan ringkasan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang selaras dengan penelitian yang akan dilakukan, serta memuat landasan teori yang membahas teori-teori terkait dengan tema yang diangkat oleh peneliti.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup berbagai aspek studi, termasuk jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, setting penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, variabel yang diidentifikasi, sumber data, teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil penelitian yang mencakup gambaran umum subjek penelitian serta analisis data dan temuan penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan sesuai analisis olah data dan pemaparan hasil pada bab sebelumnya, serta menyertakan saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV pengaruh Kemudahan, Keamanan, terhadap Minat menggunakan QRIS pada BSI Mobile dengan Kepercayaan sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan dalam menggunakan QRIS. Hal ini dikonfirmasi dengan dicapainya nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,602 > 1661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$
- 2) Variabel Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan dalam menggunakan QRIS. Hal ini dikonfirmasi dengan dicapainya nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,323 > 1661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$
- 3) Variabel Kemudahan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Minat dalam menggunakan QRIS. Hal ini dikonfirmasi dengan dicapainya nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,731 > 1661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,087 > 0,05$
- 4) Variabel Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat dalam menggunakan QRIS. Hal ini dikonfirmasi dengan dicapainya nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,913 > 1661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$
- 5) Variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat dalam menggunakan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya

nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,883 > 1661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$

- 6) Variabel Kemudahan melalui Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan QRIS. Hal ini dikonfirmasi dengan diperolehnya nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,973 > 0,05$ .
- 7) Variabel Keamanan melalui Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat dalam menggunakan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,037 > 0,05$ .

### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah. Berdasarkan penelitian ini, minat nasabah untuk menggunakan QRIS dipengaruhi oleh kemudahan, meskipun tidak signifikan. Maka, diperlukan penelitian lebih lanjut guna mencari tahu apakah kemudahan mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat untuk menggunakan QRIS.
2. Data yang dikumpulkan dari kuesioner mungkin tidak selalu secara akurat mewakili pendapat responden yang sebenarnya. Pemahaman dan kejujuran responden dalam mengisi kuesioner masih kurang.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan lembaga atau bank syariah Indonesia dengan semakin majunya era teknologi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan perbankan terutama pada QRIS BSI

*Mobile* dengan memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan nasabah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengkaji dua variabel independen yaitu kemudahan dan keamanan, variabel dependen minat, serta variabel intervening yaitu kepercayaan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait penulisan selanjutnya. Kemudian disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah sampel dan mengganti variabelnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2022). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi Qris Dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Keamanan Sebagai Variabel Intervening*. 1–23.
- Alfani, R., & Ariani, K. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris). *Edunomika*, 08(01), 1–8.
- Anastasia Anggi Palupi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan, Vol 10,1*, 1–9.  
<https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snrtb/article/view/5607>
- Aprianti, R. D., Alhadi, E., & Badri, M. (2023). Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen dan Bisnis The Effect of Convenience And Security on Customer Decisions in Using Qris Livin ' by Mandiri at Bank Mandiri. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 65–74.  
<http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Arif Miftahun Nasih, V. G. & S. R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 1–15.  
<https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Azuar Juliandi, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep & Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU Press.

<https://books.google.co.id/books?id=0XrBAAAQBAJ&pg=PA1&ots=ePV5uPpsl6&dq=Sugiyono%2C2010%2C+Metode+Penelitian+Bisnis%2C&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q=Sugiyono,2010,Metode+Penelitian+Bisnis,&f=false>

- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Erwan, E. S., & Edi Setiawan. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 129–140. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.822>
- Fadhillah, Q. N. (2023). *Pengaruh Kepercayaan, Efisiensi, Keamanan, Budaya dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Elektronik QRIS Pada Mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. 1–144.
- Hady, a., Sudaryanti, d., & Novianto, a. S. (2022). Kemudahan terhadap kepuasan nasabah pengguna quick response code indonesian standard ( qris ) bank syariah indonesia ( bsi ) ( studi pada masyarakat kota malang ). *Islamic economic and finance journal*, 3(2), 575–590.
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 10(1), 93–107.

<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>

Hidayatulah, I. A. (2023). *Pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kepercayaan, efektivitas, dan risiko terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Pangkalpinang*. Universitas Bangka Belitung.

Hidayatulah, I., Wardhani, R., & Sumiyati. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kota Pangkalpinang. *International Journal of Accounting and Business*, 0717, 46–63.

Keyka & banu (2022). Pengaruh kemudahan, risiko, manfaat, dan kenyamanan terhadap minat menggunakan layanan *mibile banking e - issn : 2654-5837 , hal 172 - 182 oleh : 10(1)*, 172–182.

Lalu Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>

Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.612>

Maula, n. F. (2021). *Pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan mobile banking dengan sikap sebagai variabel intervening (studi pada pt. Bank syariah indonesia kcp ponorogo)*.

Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan Di

Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>

- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Journal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nur Khotijah, S., Mawardi, M. C., & Hidayati, I. (2022). Pengaruh Keamanan, Kenyamanan, Kualitas Layanan dan Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pengguna Mobile Banking. *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal Vol. 3, No. 2, Tahun 2022*, 3(2), 541–551. [jim.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/view/20539/15308](http://jim.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/view/20539/15308)
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding SISFOTEK*, 6(1), 155–160. <http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/354>
- Rahmah, F. R., Rahayu, N., Damayanti, S., & Armazumi, R. (2024). *Penggunaan QRIS Untuk Kemudahan Pembayaran Digital Dari Perspektif Kepuasan Konsumen*. 3(1).
- Rahmawati, D., & Andhaniwati, E. (2023). Peran Self-Control Dalam Memoderasi Hubungan Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Pengguna E-Wallet. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2750–2763. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4681>
- Rahmawati, S., & Arfiansyah, M. A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada



UMKM Kota Surakarta. *Mbia*, 22(3), 435–449.  
<https://doi.org/10.33557/mbia.v22i3.2663>

Razak, M. (2016). *Perilaku Konsumen* (Mutmainah (Ed.); 1 ed.). Aluddin University Pres.

Razak, R. S. A. (2023). *Trend Keamanan Transaksi Non-Tunai Menggunakan QRIS Pada UMKM*. *April*.  
<https://www.investopedia.com/terms/q/quick-response-qr-code.asp>

Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66.  
<https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>

Sabila, s. A. (2023). Pengaruh kepercayaan, keamanan dan kenyamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan finansial teknologi qris pada aplikasi bsi mobile banking (studi empiris pada nasabah bsi purwokerto). *Skripsi*.

Samara, A., & Metta, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompot Digital (E-Wallet) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 249–260.  
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/download/700/659>

Saputri, O. B. (2020). P referensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard ( qris ) sebagai alat pembayaran digital Consumer preference in using the Indonesian standard quick response code ( qris ) as a digital payment instrument. *Journals of Economics and Business Mulawarman*,



17(2), 237–247.

Satyadharma, E., Tangkudung, J. P. M., & Merentek, E. A. (n.d.). *Efektivitas iklan layanan qris melalui instagram pada mahasiswa fakultas ilmu komputer universitas klabat airmadidi*. 1–10.

Sebayang, n. I. T. B. (2023). *Pengaruh perepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan qris sebagai alat pembayaran digital umkm halal kota medan*.

Sheldy, Y. P., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5, September 2023*, 1–14.

Simatupang, A. D. R., & Ramadhani, A. F. (2023). Analisis pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap minat pelaku umkm dalam menggunakan qris bank syariah indonesia. *Journal of Islamic Economics, Business and finance*, 13(1), 61–73.

Siroj, A. M. (2019). Konsep Kemudahan dalam Hukum Perspektif Al Quran dan Hadist. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 1–30. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v6i2.636>

Siti Amamilah (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Efektifitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. 7.

Sitohang, F., Sembiring, S., Indonesia, U. A., Rahayu, C., Barat, K. B., Informasi, F. T., & Advent, U. (2024).

*Pengaruh pembayaran qris terhadap minat beli konsumen usaha mixue effect of qris payment on costumer purchase intention of mixue business. 7.*

Sri, Y. V. (2015). *Perilaku Konsumen* (V. S. Yuniarti (Ed.); 1 ed.). 2015. www.pustaksasetia.com

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.

Syabila, N. A., & Khasanah, I. (2023). Analisis pengaruh persepsi kemudahan, penggunaan, manfaat dan risiko terhadap minat berkelanjutan dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. *Diponegoro Jurnal of Management*, 12(3).

Syaifuddin, A. F., & Rahman, K. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *INASJIF IndonesianScientific Journalof Islamic Finance*, 1(1), 1–21.

